

ANALISIS KARYA GAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BERASTAGI DITINJAU DARI UNSUR-UNSUR SENI RUPA

ANALYSIS ILLUSTRATION OF STUDENTS OF CLASS VIII IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 2 BERASTAGI REVIEWED FROM ELEMENTS OF FINE ART

Jhon Febri Siahaan¹, Azmi²

Universitas Negeri Medan.
Pos-el:risejyp@gmail.com

Abstrak

Drawing illustrations is one of the contents in the subjects of SBK (Cultural Arts and Skills) in junior high school. The process of drawing illustrations in junior high school for class VIII does not miss the principles of fine art, so it is important for teachers to convey clearly about what the principles are and how much role they play in the process of creating an illustration. The purpose of this research is to find out the illustration works of students of class VIII of State Junior High School 2 Berastagi quarantined in terms of fine art principles. The illustration images studied are in the form of flora objects with types of cartoon illustrations. The methods used in this study are qualitative descriptive methods. The population in this study all illustrated illustrations of students of class VIII-1 Of State Junior High School 2 Berastagi which amounted to 234 works. In this study the authors took samples using purposive sampling techniques. The reason for sampling is the number of illustration works included in the flora object that is flowers. In addition, the reason for sampling is time constraints due to shared health interests that do not allow all students to carry out the learning process as usual and the decision is sourced from the government. The results of illustration work from some students for example for the principle of composition, there are still students who put the dominating object on one side of the drawing field. The purpose of this research is to find out the illustration works of students of class VIII of State Junior High School 2 Berastagi quarantined in terms of fine art principles. The illustration images studied are in the form of flora objects with types of cartoon illustrations. The principles of fine art in the illustration works of students of grade VIII-1 of State Junior High School 2 Berastagi numbered as many as 20 works.

Keywords: Works; Illustrated image; Principles of Fine Art

Abstrak

Menggambar ilustrasi merupakan salah satu muatan dalam mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) di SMP. Proses menggambar ilustrasi di SMP untuk kelas VIII tidak lepas prinsip-prinsip seni rupa, sehingga penting untuk guru dalam menyampaikan secara jelas

tentang apa saja prinsip tersebut dan seberapa besar perannya dalam proses menciptakan sebuah gambar ilustrasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karya gambar ilustrasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi ditinjau dari segi prinsip-prinsip seni rupa. Karya gambar ilustrasi yang diteliti yaitu berupa objek flora dengan jenis ilustrasi kartun. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi yang berjumlah 234 karya. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan pengambilan sampel adalah jumlah karya ilustrasi yang termasuk dalam objek flora yaitu bunga. Selain itu alasan pengambilan sampel, adalah keterbatasan waktu karena kepentingan kesehatan bersama yang tidak memungkinkan seluruh siswa melaksanakan proses belajar seperti biasanya dan keputusan tersebut bersumber dari pemerintah. Hasil karya ilustrasi dari beberapa siswa misalnya untuk prinsip komposisi, masih ada siswa yang meletakkan objek yang mendominasi pada salah satu sisi bidang gambar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karya gambar ilustrasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi ditinjau dari segi prinsip-prinsip seni rupa. Karya gambar ilustrasi yang diteliti yaitu berupa objek flora dengan jenis ilustrasi kartun. Prinsip-prinsip seni rupa pada karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi yang berjumlah sebanyak 20 karya.

Kata Kunci: Karya; Gambar Ilustrasi; Prinsip-Prinsip Seni Rupa

1. Pendahuluan

Menggambar ilustrasi merupakan salah satu muatan yang terdapat pada buku mata pelajaran seni budaya SMP kelas VIII. Sebagaimana pendapat tentang gambar menurut (Sumanto, 2016) karya gambar merupakan hasil pikiran, keinginan, gagasan dan perasaan anak terhadap lingkungan sekitar sebagai refleksi terhadap bentuk maupun dorongan emosi terhadap lingkungannya. Pemahaman siswa terhadap materi menggambar ilustrasi tentu sangat berpengaruh pada sebuah karya ilustrasi yang diciptakannya. Menurut Yuliyana & Safii (2018: 13) menggambar ilustrasi merupakan salah satu materi pembelajaran seni rupa yang memungkinkan siswa dapat mengekspresikan dirinya dalam berkarya. Dalam hal karya gambar anak-anak, sebagaimana daya tangkap seorang anak dengan usianya akan mempengaruhi hasil gambar yang diciptakannya. Aktivitas menggambar tidak lepas dari prinsip-

prinsip seni rupa. Sebagaimana karya-karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi menjadi sebuah evaluasi tentang praktek penerapan prinsip-prinsip seni rupa. Secara keseluruhan setiap karya ilustrasi siswa kelas VIII di SMP tersebut memberikan hasil yang beragam dan menunjukkan seberapa paham siswa memahami prinsip-prinsip seni rupa hingga menerapkannya dalam karya. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis setiap karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi ditinjau dari segi prinsip-prinsip seni rupa. Dalam hal ini, karya ilustrasi siswa yang diteliti adalah karya dengan objek flora lebih spesifiknya bunga dengan jenis ilustrasi kartun.

Dalam kegiatan menganalisis suatu karya seni, terlebih dahulu melakukan langkah mendeskripsi. Sebagaimana mendeskripsi menurut Marianto (2019) mendeskripsi suatu karya seni adalah tahap menjawab “apa yang sesungguhnya

kita lihat” pada suatu karya seni, atau tahap ketika kita mengisi sebuah daftar dengan fakta-fakta, tanda-tanda dengan berbagai goresan yang dapat ditangkap dari karya seni yang sedang diamati. Sepanjang tahap ini ia harus objektif dalam mengumpulkan fakta-fakta, termasuk juga menyatakan tindakan menyatukan ukuran karya, judul karya, tahun pembuatan, teknik yang dipakai, dan medium yang dipakai. Menurut Yosa (2017) kemampuan dalam menciptakan karya seni akan berkembang bila dilakukan serangkaian kegiatan pengamatan, penilaian, analisis, dan penghargaan terhadap karya seni, baik di dalam kelas maupun di luar.

Secara singkat ilustrasi adalah gambar yang membantu menerangkan maksud suatu teks, memberi penjelasan, dan sebagai daya tarik bagi pemirsanya (Banindro, 2018). Senada dengan hal tersebut menurut (Sagala, 2013), ilustrasi adalah suatu karya gambar atau gambar-gambar yang merupakan representasi bentuk dan pola yang ada di alam dengan karakter yang hidup dan idenya jelas yang abstraksi dan bertujuan menjelaskan. Ilustrasi juga dapat berbentuk bunyi (m Dalam menggambar ilustrasi ada berbagai jenis-jenis gambar ilustrasi berdasarkan penampilan yaitu ilustrasi kartun, ilustrasi karikatur, ilustrasi khayalan, dan *vignette*.

Sedangkan fungsi ilustrasi adalah (1) menjelaskan, (2) mendidik, (3) menceritakan, (4) mempromosikan, (5) menghibur, (6) menyampaikan opini, (7) memperingati suatu peristiwa, (8) menyampaikan rasa, (9) mencatat peristiwa yang dinyatakan oleh (Salam, 2017). Menggambar adalah sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif, dan terus-menerus. Menggambar merupakan wujud mengeksplorasi teknik dan gaya, penggalan gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri (Apriyatno, 2005). Keterampilan anak dalam menggambar di

sekolah tidak terlepas dari bimbingan guru selama kegiatan menggambar dilakukan. Hal tersebut adalah interaksi yang berlangsung demi mengamati tingkat keaktifan dan kekreatifan anak dalam menggambar. Tingkat kemampuan motorik sebagaimana yang dinyatakan oleh Dave (1970) dengan mengklasifikasikan domain psikomotorik ke dalam lima kategori yaitu: (1) limitation (peniruan), (2) manipulation (penggunaan konsep), (3) precision (ketelitian), (4) articulation (perangkaian), (5) naturalization (kewajaran) (Sumanto, 2016).

Prinsip-prinsip tata rupa merupakan ilmiahnya seni, artinya suatu karya seni rupa dikatakan memiliki nilai seni manakala karya tersebut jika dianalisis di dalamnya terdapat nilai-nilai irama/keselarasan, dominasi/pusat perhatian, keseimbangan, kesatuan, proporsi/keserasian,

kesedrahana an, kejelasan. Walaupun prinsi-prinsip penyusunan tidak bersifat mutlak, namun karya seni yang tercipta harus layak disebut karya seni yang baik. Perlu diketahui bahwa prinsip-prinsip ini bersifat subyektif terhadap penciptanya (Nugroho, 2015). Beberapa prinsip-prinsip seni rupa yaitu komposisi, proporsi, dan keseimbangan. Hal ini sepadan dengan pendapat (Mesra, 2013) yang menyatakan bahwa komposisi dalam menggambar yaitu suatu susunan yang serasi dari setiap unsur-unsur rupa. Sebagaimana diketahui prinsip-prinsip yang dimaksud

adalah kesatuan, keseimbangan, irama, proporsi, keselarasan, dan penekanan.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Ulfa dan Budiwiwaramulja (2019) dengan judul *Analisis Karya Gambar Ilustrasi Teknik Arsir Siswa Kelas VII SMP Swasta Tunas Karya Batang Kuis*. Yang menyatakan bahwa hasil karya gambar ilustrasi teknik arsir siswa dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari 29 karya gambar ilustrasi

siswa teknik arsir yang mencapai nilai KKM sebanyak 28 karya di kelas VIII SMP Swasta Tunas Karya Batang Kuis. Penelitian lain jugadilakukan oleh Halawa (2020) yang berjudul *Analisis Gambar Ilustrasi Hombo Batu Nias Gunungsitoli*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahawa analisis data diperoleh kesimpulan bahwa hasil karya gambar ilustrasi hombo batu Nias SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara dikatakan cukup baik, karena terdapat kelemahan penerapan indikator proporsi, namun nilai lebih pada indikator Komposisi dan Gelap Terang.

Penelitian lain dilakukan oleh Yunus dan Zaini (2021) yang berjudul *Scribble Art: Teknik Pembelajaran Menggambar Ilustrasi di SMP Negeri 1 Kesamben Jombang Jawa Timur*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwamenggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *scribble art* dapat memberikan wawasan baru serta pengalaman baru dalam proses menggambar ilustrasi, proses pembelajaran menjadi berbeda dari sebelumnya dan gambar ilustrasi terlihat lebihbaik dan pariatif.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka penelitian ini akan membahas tentang “Analisis Karya Gambar Ilustrasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi Ditinjau Dari Unsur-unsur Seni Rupa”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berastagi Jl. Kolam Renang, No.6 Berastagi, Gundaling I, Kec. Berastagi, Kab. Karo, Prov. Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan berbagai alasan diantaranya yaitu, alamat tempat tinggal peneliti memiliki jarak yangdekat dengan lokasi penellitian sehingga mempermudah untuk mengumpulkan data. Selain itu, sepengetahuan peneliti, belum ada peneliti lain yang meneliti variable yang sama di sekolah tersebut. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan

selama 2 bulan yaitu dimulai pada bulan Juni 2021 - Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini seluruh karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi yang berjumlah 234 karya. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan pengambilan sampel adalahjumlah karya ilustrasi yang termasuk dalam objek flora yaitu bunga. Adapaun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Arikunto (dalam Sari, 2018) menyebutkan, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara. Menyediakan beberapa daftar wawancara sebagai acuan guna mendapatkan data dari subyek yang diteliti. Selain itu peneliti menyediakan format penilaian dalam bentuk tabel yang memuat nama siswa, aspek penilaian prinsip-prinsip seni rupa, jumlah nilai, nilai rata-rata dan kategori. Tabel tersebut juga disertai dengan tabel yang disediakan untung rentang penilaian karya siswa berupa kategori, keterangan dan skor. Tabel digunakan untuk memudahkan mencapai hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif,

3. Hasil dan Pembahasan Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis prinsip-prinsip seni rupa yang dianalisis pada karya ikustrasi kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi yaitu terdiri dari prinsip komposisi, proporsi, keseimbangan, gradasi, dan keseluruhan karya setelah finishing. Artinya, peneliti tidak hanya menilai dan menganalisis berdasarkan

perspektif peneliti saja akan tetapi melibatkan beberapa narasumber yang berpengalaman dalam menilai karya ilustrasi siswa SMP. Maka dengan demikian, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang berperan sebagai penilai karya ilustrasi siswa. Adapun narasumber yang dimaksud yaitu narasumber yang paham cara menilai karya ilustrasi siswa diantaranya adalah guru mata pelajaran Seni Budaya SMP kelas VIII dan narasumber yang paham dengan karya ilustrasi. Hal tersebut adalah upaya untuk mencapai tujuan analisis data yang diharapkan atau untuk memperoleh data yang lebih objektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber yang memahami cara penilaian karya ilustrasi untuk siswa SMP salah satunya adalah Bapak Wahid Khairul Huda. Narasumber tersebut adalah guru Seni Budaya di SMP Negeri 2 Kabanjahe. Pendapat

narasumber tersebut yaitu “Kemampuan siswa menggambar ilustrasi merupakan salah satu bentuk reaksi dan respon terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Sebagaimana prinsip-prinsip seni rupa pada materi pelajaran yang disampaikan guru seni budaya maka demikian pula-lah tanggapan yang diperoleh siswa. Tanggapan dan pemahaman yang berbeda dari setiap siswa adalah hal yang lumrah. Untuk karya-karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi menunjukkan kepekaan siswa dalam pemahamannya tentang prinsip-prinsip seni rupa. Karya-karyanya sudah menunjukkan bagaimana menerapkan prinsip seni rupa terlihat dari peletakan objek yang pada bagian tengah kertas gambar. Hal tersebut menunjukkan pemahaman prinsip komposisi dan keseimbangan.

Hasil Penelitian

Gambar Ilustrasi Karya Albert Theo Natanael



Gambar 1. (Ilustrasi Karya Albert Theo Natanael)
Sumber Gambar (Dok. Jhon Febri Siahaan)

Karya ilustrasi tersebut menampilkan objek bunga dengan format potret. Dari segi prinsip komposisi, objek bunga diletakkan tepat di tengah bidang gambar sehingga terlihat kesebandingan dari setiap sisi keseluruhan karya. Bentuk bunga sudah menunjukkan bahwa objek yang ditampilkan

adalah bunga. Dengan proporsi pada setiap bidang dan garis yang membentuk bagian-bagian objek bunga tersebut memberi kesan

dinamis dan utuh. Bagian-bagian bentuk bunga yang mekar terlihat dari susunan bidang-bidang yang mengikuti pola bunga. Sedangkan pada bagian bunga yang masih kuncup terlihat berupa pola yang lebih sederhana. Bagian daun bunga terbentuk dengan garis yang dinamis. Dari segi gradasi, warna yang digunakan pada objek bunga yaitu warna merah, pink, dan orange. Secara keseluruhan pemilihan warna sudah baik akan tetapi peletakan untuk memperoleh gradasi yang diharapkan masih belum teratur. Pada bagian daun,

warna yang dipilih yaitu warna hijau tua dan hijau muda. Bagian daun sudah menunjukkan gradasi yang baik. Secara keseluruhan, prinsip prinsip seni rupa yang terdapat pada karya ilustrasi tersebut sudah baik. Antara bidang gambar dan objek yang ditampilkan, yang terdapat pada bidang gambar tersebut hanya objek bunga tanpa ada penambahan objek-objek lain. Sebagaimana data yang terdapat pada tabel format penilaian maka kategori dari karya tersebut termasuk baik.

Gambar Ilustrasi Karya Ariya Khamanda Bangun



Gambar 2. (Ilustrasi Karya Ariya Khamanda Bangun)
Sumber Gambar (Dok. Jhon Febri Siahaan)

Dari segi prinsip komposisi, objek bunga pada karya ilustrasi tersebut diletakkan tepat di tengah bidang gambar. Dengan proporsi yang terlihat pada setiap bidang dan garis pembentuk bagian-bagian objek bunga tersebut memberi kesan dinamis. Bagian-bagian bentuk bunga yang mekar terlihat seperti terpotong karena bagian dalam bunga terlihat, akan tetapi bentuknya sudah baik. Dari segi proporsi terlihat bagian-bagian bentuk bunga yang sudah baik. Sedangkan pada bagian bunga

yang masih kuncup terlihat berupa pola yang lebih sederhana. Bagian daun bunga terbentuk dengan garis yang dinamis. Dari segi gradasi, warna yang digunakan pada objek bunga yaitu warna pink, dan bagian benang sari bunga diberi warna kuning. Secara keseluruhan pemilihan warna sudah cukup baik dan cukup teratur.

Pada bagian daun, warna yang dipilih yaitu warna hijau, untuk mencapai gradasinya warna tersebut hanya tergantung pada teknik goresan yang semakin ke ujung

Gambar Ilustrasi Karya Lurita BR Perangin-angin



Gambar 3. (Ilustrasi Karya Lurita BR Perangin-angin)
Sumber Gambar (Dok. Jhon Febri Siahaan)

Karya ilustrasi tersebut menampilkan objek bunga dengan format potret. Dari segi prinsip komposisi, objek bunga diletakkan tepat di tengah bidang gambar sehingga terlihat kesebandingan dari setiap sisi keseluruhan karya. Dengan proporsi pada setiap bidang dan garis yang membentuk bagian-bagian objek bunga tersebut memberi kesan dinamis dan utuh selain itu juga karya tersebut terkesan realis. Bagian-bagian bentuk bunga yang mekar terlihat dari

Gambar Ilustrasi Karya Renji Sitepu

Karya ilustrasi tersebut menampilkan objek bunga dengan format potret. Dari segi prinsip komposisi, objek bunga diletakkan tepat di tengah bidang gambar sehingga

daun warna semakin terang. Bagian daun sudah menunjukkan gradasi yang baik. Secara keseluruhan, prinsip prinsip seni rupa yang terdapat pada karya ilustrasi tersebut sudah baik. Antara bidang gambar dan objek yang ditampilkan, yang terdapat pada bidang gambar tersebut hanya objek bunga tanpa ada penambahan objek-objek lain. Sebagaimana data yang terdapat pada tabel format penilaian maka kategori dari karya tersebut termasuk baik.

susunan garis-garis yang mengikuti pola bunga dan usaha mencapai kesan transparan dikategorikan baik. Sedangkan pada bagian bunga yang masih kuncup terlihat berupa pola yang lebih sederhana. Bagian daun bunga terbentuk dengan garis yang dinamis dan sesuai dengan bentuk daun.

Dari segi gradasi, warna yang digunakan pada objek bunga yaitu warna orange. Bagian kelopak bunga terluar diberi warna hijau. Secara keseluruhan pemilihan warna sangat baik dan teratur. Pada bagian daun, warna yang dipilih yaitu warna hijau dan kesan gradasi tercapai karena penekanan warna pada bagian-bagian tertentu dalam daun. Bagian daun sudah menunjukkan gradasi yang baik. Secara keseluruhan, prinsip prinsip seni rupa yang terdapat pada karya ilustrasi tersebut sudah baik. Antara bidang gambar dan objek yang ditampilkan, yang terdapat pada bidang gambar tersebut hanya objek bunga tanpa ada penambahan objek-objek lain. Sebagaimana data yang terdapat pada tabel format penilaian maka kategori dari karya tersebut termasuk baik.

terlihat kesebandingan dari setiap sisi keseluruhan karya. Dengan proporsi pada setiap bidang dan garis yang membentuk bagian-bagian objek bunga tersebut memberi

kesan dinamis dan utuh selain itu juga karya tersebut terkesan realis. Bagian-bagian bentuk bunga yang mekar terlihat dari pola bunga dan usaha mencapai kesan yang utuh maka karya ini dikategorikan baik. Bagian daun bunga terbentuk dengan garis yang dinamis dan sesuai dengan bentuk daun.



Gambar 4.(Ilustrasi Karya Renji Sitepu)
Sumber Gambar (Dok. Jhon Febri Siahaan)

Dari segi gradasi, warna yang digunakan pada objek bunga yaitu warna pink dan sesuai dengan gelap terang yang ditampilkan dari warna pink. Begitu juga dengan bagian daun yang diberi warna hijau dan mencapai gradasi yang baik. Secara keseluruhan pemilihan warna sangat baik dan teratur. Pada bagian daun, warna yang dipilih yaitu warna hijau dan kesan gradasi tercapai karena penekanan warna pada bagian-bagian tertentu dalam daun. Bagian daun sudah menunjukkan gradasi yang baik. Secara keseluruhan, prinsip seni rupa yang terdapat pada karya ilustrasi tersebut sudah baik. Antara bidang gambar dan objek yang ditampilkan, yang terdapat pada bidang gambar tersebut hanya objek bunga tanpa ada penambahan objek-objek lain. Sebagaimana data yang terdapat pada tabel format penilaian maka kategori dari karya tersebut termasuk baik.

Gambar Ilustrasi Karya Putri Difa Yani BR Napitupulu



Gambar 5.(Ilustrasi Karya utri Difa Yani BR
Napitupulu)
Sumber Gambar (Dok. Jhon Febri Siahaan)

Dari segi komposisi pada karya ilustrasi tersebut objek bunga diletakkan pada bagian tengah bidang gambar. Sehingga untuk kategori komposisi pada karya ilustrasi

tersebut cukup baik. Dengan proporsi yang terlihat pada setiap bidang dan garis pembentuk bagian-bagian objek bunga tersebut masih terkesan kaku. Usaha siswa untuk menampilkan bentuk kelopak dan daun bunga terlihat dari segi proporsi yang menampilkan bidang-bidang flat namun terkesan dinamis. Pada bagian daun bunga proporsinya terlihat baik dan lebih dinamis.

Dari segi gradasi, warna yang digunakan pada objek bunga yaitu warna kuning dan orange. Namun meskipun demikian objek bunga terkesan flat. Bagian daun bunga terdapat warna hijau dan hijau muda, warna yang ditampilkan terkesan teratur. Secara keseluruhan pemilihan warna cukup baik dan cukup teratur. Sebagaimana data yang terdapat pada tabel format penilaian maka kategori dari karya tersebut termasuk cukup baik.

4. Penutup

Prinsip-prinsip seni rupa pada karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi yang berjumlah sebanyak 20 karya termasuk dalam kategori baik dan cukup baik berdasarkan format penilaian yang diperoleh dari berbagai narasumber. Prinsip-prinsip seni rupa yang

diteliti yaitu komposisi, proporsi, keseimbangan, gradasi, dan terakhir adalah finishing karya. Karya-karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi yang diteliti adalah karya dengan objek flora yaitu bunga-bunga yang terdapat pada lingkungan sekolah tersebut. Sebagian besar, siswa sudah paham tentang penerapan prinsip-prinsip seni rupa dalam berkarya ilustrasi meskipun penggarapannya masih kurang tepat. Misalnya peletakan warna random artinya turunan warna dari warna yang gelap ke warna yang terang ataupun sebaliknya masih kurang tepat. Jenis ilustrasi pada karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi termasuk pada jenis ilustrasi kartun. Hal ini sudah disampaikan oleh beberapa narasumber yang memberikan pendapat dan penilaiannya terhadap karya-karya ilustrasi tersebut sehingga penilaiannya memang objektif. Populasi dalam penelitian ini seluruh karya gambar ilustrasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Berastagi yang berjumlah 234 karya. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan pengambilan sampel adalah jumlah karya ilustrasi yang termasuk dalam objek flora yaitu bunga. Selain itu alasan pengambilan sampel adalah keterbatasan waktu karena kepentingan kesehatan bersama yang tidak memungkinkan seluruh siswa melaksanakan proses belajar seperti biasanya dan keputusan tersebut bersumber dari pemerintah. Adapaun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumanto. 2016. *Makna Simbolis Gambar Anak-anak*. Malang: IKAPI
- Yuliyana, A. & Safii. 2018. Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Vinyet dengan Tema Potensi Laut pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Semarang. *Journal of Art Education*. 7(1): 12-24.
- Mariato, M. D. 2019. *Seni & Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Yosa, M.K.D, dkk. 2017. Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Video Tutorial: Studi Kasus Dalam Materi Ajar Gambar Ilustrasi: *Undiksha*, 7(1): 1-9
- Banindro, S. B. 2018. *Kapita Selekta: Pengkajian Seni Rupa, Desain, Media dan Budaya*. Yogyakarta: Dwi Quantum.
- Andriani, A.P. & Mainur. (2016). Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Lingkungan Sekolah Menggunakan Media Pensil Warna Pada Kelas X SMK Negeri 1 Palembang: *Sitakara*, 2 (2): 23-30
- Salam, S. 2017. *Semi Ilustrasi: Esensi, Sang Ilustrasi, Lintasan Penilaian*. Makasar: Badan Penerbit UNM
- Apriyatno, V. 2005. *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Sumanto. 2015. *Makna Simbolis Gambar Anak-anak*. Malang: IKAPI
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Suregar, N.H. dkk. 2020. ANALISIS GAMBAR BENTUK BUNGA ANGGREK DENGAN TEKNIK POINTILIS BERWARNA DI SMP AL-FITYAN SCHOOL MEDAN: *Gorga*, 9(1):94-99
- Ulfa, T. & Budiwiwaramulja, D. 2019. Analisis Karya Gambar Ilustrasi Teknik Arsir Siswa Kelas Viii Di Smp Swasta Tunas Karya Batang Kuis. *GORGA: Jurnal Seni Rupa*, 8(1): 279-283.

Halawa, W.E.S. dkk. 2020. Analisis Gambar Ilustrasi Hombo Batu Nias Gunungsitoli. *GORGA: Jurnal Seni Rupa*, 9(1): 193-203.

Yunus, M. & Zaini, I. 2021. *Scribble Art: Teknik Pembelajaran Menggambar Ilustrasi di SMP Negeri 1 Kesamben Jombang Jawa Timur*. *Seni Rupa: Jurnal Seni Rupa*, 9(3): 220-233. Sari, Mayang. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH

